

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 03	Nomor. 02	Juli – Desember 2021
-------------------	------------	-----------	----------------------

## KAJIAN SEMIOTIK PROGRAM MOBIL *AMBULANCE* WALIKOTA BENGKULU

**Alen Manggola**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[manggolaa@gmail.com](mailto:manggolaa@gmail.com)

### ABSTRAK

Masing-masing calon walikota pada masa kampanyenya berlomba-lomba menyampaikan programnya, dan ketika terpilih akan menjalankan program itu sesuai janjinya. Program *ambulance* perkecamatan menjadi salah satu program unggulan walikota Bengkulu yaitu Helmi Hasan. Tulisan ini dipaparkan melalui dua aspek pendekatan yaitu aspek semiotika, dan aspek psikologis masyarakat terhadap desain mobil *ambulance*. Hasil studi referensi dan pengamatan lapangan menunjukkan bahwa desain mobil *ambulance* menunjukkan adanya penggunaan bahasa yang memiliki arti yang ingin dikomunikasikan oleh Walikota Bengkulu. Karakter pewarnaan mobil *ambulance* lebih cenderung menyala, energik dan hidup yang dapat dijadikan pertimbangan siapa yang memiliki mobil dan kepada siapa mobil akan ditujukan, yaitu untuk masyarakat kota Bengkulu.

**Kata Kunci:** *Ambulance*, Semiotik, Psikologis

### A. PENDAHULUAN

*Ambulance* merupakan mobil yang digunakan untuk membantu aktivitas gawat darurat korban jiwa yang membutuhkan angkutan untuk proses memudahkan jalannya aktivitas. Namun *ambulance* ini berbeda dengan *ambulance* yang biasa kita jumpai jelas asalnya dari rumah sakit. *Ambulance* ini merupakan program walikota Bengkulu dalam mempermudah salah satu jalannya kebutuhan masyarakat. Pada masa sekarang ini, cukup langkah akan desain yang digunakan untuk sebuah mobil *ambulance*. Sehingga sangat menarik untuk dikaji dalam ilmu semiotika. Akan ada hal yang memiliki makna yang perlu diungkap dalam desain tampilan *ambulance*. Desain menunjukkan tujuan identitas agar dikenal dan mudah dimengerti selain menarik akan keunikan tampilan yang dikemas untuk kepentingan masyarakat.

Daya tarik dari tampilan *ambulance* akan memberikan kesan tersendiri dalam pandangan masyarakat sehingga rasa kagum akan tampilan akan muncul dan memberikan reaksi yang mungkin mampu memberikan tindakan yang positif terhadap program. Dalam hal ini warna dan tampilan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Memberikan keterkaitan yang sangat erat dengan emosi, warna memberikan energi dan juga dapat menciptakan perasaan tertentu, dan bahkan dapat

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 03	Nomor. 02	Juli – Desember 2021
-------------------	------------	-----------	----------------------

mengungkapkan keperibadian seseorang. Memberikan keselarasan yang positif antara warna dan sugesti yang melihat warna dan penampilan *ambulance* secara langsung. Kesan yang semua dimaksudkan akan diterjemahkan sebagai sebuah efek psikologis yang mempengaruhi prasaan bahkan kejiwaan masyarakat yang menyaksikan *ambulance* walikota Bengkulu. Adapun dasar pemilihan warna akan dinalisis tidak hanya berdasarkan sisi penampilan semata, tetapi juga dari sisi komunikasi non verbal berdasarkan tinjauan psikologis dan semiotika di dalam perilaku komunikasi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penyajian tulisan ini diambil berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui metode penelitian diantaranya:

### **1. Kajian Pustaka**

Pengumpulan data terkait: program ambulance dan bentuk desain *ambulanceteori semiotik psikologis*, diambil dari buku literatur terkait dan juga sumber referensi yang diperoleh dari internet. Kajian pustaka merupakan bagian awal dari tulisan ini dimaksudkan untuk mengarahkan persoalan adanya semiotik psikologis masyarakat dari program ambulance dan desiannya yang terdapat pada mobil *ambulance* walikota yang cukup eksis belakangan ini.

### **2. Observasi**

Observasi ataupun pengamatan dilakukan tertuju pada program mobil ambulance perkecamatan di kota Bengkulu oleh walikota Bengkulu Helmi Hasan mengkaji tujuan bentuk desain mobil *ambulancete* termasuk adanya warna dan stiker foto walikota dan wakilnya.

### **3. Analisa**

Metode analisa data yang digunakan adalah dengan mengkaji aspek: program, desain *ambulance*, dan stikker foto walikota dalam semiotika psikologis masyarakat. Sesuai dengan jenis data yang diperoleh, pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskripsi kualitatif, dengan maksud bahwa pengolahan data yang disajikan yaitu data kualitatif secara deskriptif. (Maleong, 2011) Adapun alur analisis meliputi paparan data dan sajiannya, penganalisaan dan hingga penarikan kesimpulan. Hasil analisis atau kesimpulan yang diambil dapat dijadikan dasar melakukan langkah untuk penelitian selanjutnya ke arah yang lebih detail. (Rackhmat, 1991)

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 03	Nomor. 02	Juli – Desember 2021
-------------------	------------	-----------	----------------------

### C. SEMIOTIKA KAJIAN KOMUNIKASI

#### A. Analisis Teori

Ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari proses penyampaian pesan melalui saluran secara verbal atau nonverbal yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dan memberikaan *efect*. (Mulyana, 2007) Apabila disandingkan dengan teori semiotika, maka proses yang dimaksud adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang dengan menggunakan lambang atau *symbol* sebagai media. (Cangara, 2007) Bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang mampu menterjemahkan pikiran/perasaan seseorang adalah disebut pelambangan dalam proses komunikasi. Pilihan warna yang digunakan dalam proses komunikasi dapat digolongkan sebagai pesan non verbal, dengan tujuan untuk membangun citra tertentu terhadap sesuatu atau seseorang. Sejalan dengan pendapat Little John bahwa pesan non verbal memiliki makna yang universal dan seringkali merupakan ungkapan (*display*) emosional dari komunikator sebagai pengirim pesan dalam proses komunikasi.

#### B. Simbolisme warna dalam pandangan psikologi

Makna simbol yang tertuang dalam warna-warna biru, putih, dan merah secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut. (Malkin, 1982)

**Tabel I**  
**Simbolisme Warna**

Warna	Simbolisme Warna
Biru	Ketenangan, sejuk, kesunyian, kecerdasan, kebenaran, kegunan, diam (tenang), tidak liar, ketulusan, kemurahan hati, ketenangan, harapan, kenyamanan, terkontrol, penekanan pada perasaan, konstan, kesetiaan, intropeksi, dan penyelesaian.
Putih	Kejujuran, tidak bersalah, kemurnian, keperawanan, kesucian, kesopanan, kesederhanaan,kerendahan hati, terang, cinta, persahabatan.
Merah	Hati, darah, tragedi, kekejaman, perang, panas, kedengkian, kekuatan, pemberani, cinta akan kehidupan, keberanian, api, kemarahan yang besar, api penyucian, nafsu, kecantikan, kebenaran, malu, perusakan, kemarahan, bahaya, stop (berhenti) cinta, ketertarikan.

Sejak dahulu warna diketahui memiliki pengaruh yang cukup berarti terhadap manusia dan kehidupannya. Sedangkan pemanfaatannya telah digunakan secara meluas dalam dunia permotoran termasuk transfortasi, permainan hingga pakaian. Walaupun tidak

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 03	Nomor. 02	Juli – Desember 2021
-------------------	------------	-----------	----------------------

diketahui secara pasti mengapa orang menyukai warna dan kombinasi warna tertentu. Yang jelas adalah setiap warna memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda diantaranya.

### **Biru**

Warna ini melambangkan ketenangan yang sempurna. Memiliki kesan menenangkan pada tekanan darah, denyut nadi, dan tarikan nafas. Sehingga sementara semua menurun, mekanisme pertahanan tubuh membangun organisme positif.

- **Biru Tua**

Melambangkan perasaan yang mendalam, dan sifatnya konsentrasi, kooperatif, cerdas, perasa, integratif, sehingga pengaruhnya menjadi tenang,, bijaksana, tidak mudah tersinggung, ramai kawan.

- **Biru Muda**

Melambangkan semangat cita-cita yang sifatnya bertahan, protektif, tidak berubah pikiran. Sehingga pengaruhnya keras kepala, teguh, sering bangga diri, dan berpendirian tetap.

### **Putih**

Warna putih melambangkan kesucian, jujur kemurnian akan mampu mendorong pada prasangka baik ataupun suci dengan suasana asri. Psikologis yang dibangun akan mampu memberikan sinergisitas positif pada peranannya.

### **Merah**

Melambangkan keadaan psikologi yang mengurangkan tenaga, mendorong makin cepatnya denyut nadi, menaikkan tekanan darah dan mempercepat pernafasan. Warna merah memiliki pengaruh produktif, perjuangan, persaingan dan keberanian.

- **Merah muda**

Melambangkan kekuatan kemauan dan cita-cita, yang sifatnya agresif, aktif, eksentrik. Dan pengaruhnya berkeinginan yang keras, penuh gairah, semangat, dominasi, kelakian.

- **Merah tua**

Melambangkan romantisme, feminim, memiliki sifat menurut dalam kepasrahan, menggemaskan dan jenaka.

## **C. Style (Tampilan) Mobil Ambulance**



<https://www.liputan6.com/regional/read/4363391/pemkot-bengkulu-siapkan-ambulans-gratis-24-jam>

**D. Mobil Ambulance Dalam Kajian Semiotik Psikologis**

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 03	Nomor. 02	Juli – Desember 2021
-------------------	------------	-----------	----------------------

Adapun pembahasan pada tulisan ini, pertama membahas terkait khusus aplikasi semiotik terhadap perkembangan program mobil ambulance walikota Bengkulu. Kedua, membahas terkait makna warna dari aspek-aspek arsitektural, psikologis dan semiotik terhadap dua sampel yang dipilih.

### 1. Aplikasi Semiotik Warna dan Tampilan

Pemilihan warna putih, biru, dan merah pada mobil ambulance merupakan salah satu proses penyampaian pesan walikota untuk menunjukkan fungsi *ambulance* secara merakyat sejalan dengan program yang dijanjikan ketika kampanye.

### 2. Aspek Arsitektural (warna dan tampilan)

Tampilan mobil ambulans sebagai pembahasan aspek pertama. Warna yang hidup menyala serta terdapat gambar walikota dan wakilnya sebagai tampilan mobil *ambulance*. Pemakaian warna putih, biru serta bentuk luar hingga dalam termasuk sangat memudahkan untuk korban musibah dan yang mengantarkan serta warna tersebut dapat menghadirkan tampilan memukau dan nyaman dilihat. Pintu mobil tidak ditarik ke arah luar namun cukup digeser sehingga memudahkan untuk melayani. Ukuran dalam mobil juga lengkap dengan peralatan dan luas sehingga memuat cukup banyak yang ikut naik kedalam mobil.

### 3. Aspek Psikologis (warna dan tampilan)

Warna putih memberi makna siasat yang dipilih untuk warna dominan dalam penyesuaian terhadap syari'at Islam yang bermakna suci. Sehingga dominasi warga Bengkulu umat islam dan kota Bengkulu termasuk kota religius sebagaimana walikotanya dari golongan *jama'ah tabligh*. Sebagai warga yang beragama muslim akan jelas menyukai warna putih. Sebab apapun terkait agama sangat sensitive memberikan emosional yang kuat untuk kehidupannya. Adapun tampilan mobil juga menarik, terlihat minimalis mewah dan bentuk yang unik. Pelayanan yang memungkinkan masyarakat menyukainya karena serba memudahkan proses pengurusan korban musibah atau jenazah. Sehingga ketika melihat mobil *ambulance* akan memberikan kesan yang sangat disegani oleh masyarakat sebab selain menarik juga jumlah mobil yang diluncurkan setiap kecamatan satu mobil, dan tidak hanya itu akan tetapi *ambulance* selalu siap untuk mengantarkan korban ataupun jenazah.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 03	Nomor. 02	Juli – Desember 2021
-------------------	------------	-----------	----------------------

#### D. KESIMPULAN

Aplikasi semiotik terhadap keberadaan treand disianpartai, dipengaruhi oleh factor situasional dan dukungan yang kuat dari faktor personal pengusung dan ikatan erat pada makna pada Agama, sejalan dengan walikota sebagai sosok yang religius. Ragam lambang dari wujud bahasa, isyarat dan obyek adalah untuk “menyampaikan” pesan atau pikiran dari konsep tampilan yang diterapkan pada mobil *ambulance*. Jenis warna pada mobil *ambulance* memancarkan minimalis dan kesederhanaan, sehingga lebih cenderung pilihan warna dari unsur yang mewakili posisi partai yang mengusung pemilik program. Karakter pewarnaan mobil *ambulance* lebih cenderung menyala, energik dan hidup yang dapat dijadikan pertimbangan siapa yang memiliki mobil dan kepada siapa mobil akan ditujukan, yaitu untuk masyarakat kota Bengkulu.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Rackhmat, Jalaludin. (1991) *Metode Penelitian Komunikasi-dilengkapi contoh Analisis Statistik*. (Bandung: Penerbitan PT RemajaRosdakarya)
- Mulyana, Deddy. (2007) *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar* (Bandung: PT.RemajaRosdakarya)
- Hales, A.O. (1978) *The Use Of Color In Interiors*. (New York: McGraw Hill Book Company)
- Birren, F. (1988) *Light Color and Environment* (Pensylvania: Schiffer Publishing LTD)
- Nassution. (2000) *Metode Research Penelitian ilmiah*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Cangara, Hafied. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Utama).
- Lexy J, Maleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- West, Richard dan Turner, Lynn H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi-Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika).
- <https://www.liputan6.com/regional/read/4363391/pemkot-bengkulu-siapkan-ambulans-gratis-24-jam>